

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses pengadaan bibit kelapa sawit pada Penangkaran Benih Multi Maju di Lubuk Minturun tersebut dilakukan secara langsung oleh pimpinan usaha. Ketika Penangkaran Benih Multi Maju membutuhkan benih maka pimpinan usaha akan melapor kepada Dinas Perkebunan Sumatera Barat yang ditugaskan kepada UPTD BP2MB. Maka pihak UPTD BP2MB akan mengeluarkan Surat Persetujuan Penyaluran Benih Kelapa Sawit (SP2BKS) yang nantinya surat ini akan dilampirkan kepada pihak PPKS. Kemudian pihak PPKS akan memberikan benih kepada penangkar dengan cara bertahap dari jumlah yang diminta.

2. Efektivitas kemitraan yang dilakukan oleh Penangkaran Benih Multi Maju dengan Dinas Perkebunan Sumatera Barat yang bertujuan untuk menyediakan bibit kelapa sawit unggul bagi perkebunan sawit dan petani-petani sawit dapat dikatakan kurang efektif. Sebab pencapaian tujuan dari kemitraan ini untuk ketersediaan bibit kelapa sawit unggul tidak seimbang dengan permintaan bibit unggul oleh pekebun. Untuk integrasi yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dalam dua tingkat yaitu Provinsi dan Kabupaten dianggap cukup efektif dalam penggunaan bibit kelapa sawit unggul bagi petani dan juga untuk adaptasi yang dilakukan cukup efektif dilihat dari penggunaan tenaga kerja yang digunakan oleh usaha Penangkaran Benih Multi Maju adalah warga sekitar lokasi dan juga dalam sosialisasi pihak Dinas Perkebunan Sumatera Barat dapat menerima saran dari peserta sosialisasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan tujuan pertama yaituproses pengadaan bibit kelapa sawit oleh Penangkaran Benih Multi Maju sebagai berikut :

1. Sebaiknya pimpinan usaha lebih ketat lagi dalam mengawasi pengiriman benih kelapa sawit yang dikirim dari sumber benih PPKS di Medan menuju lokasi penangkaran karena benih dikirim melalui jalur darat yang banyak risikonya dalam perjalanan.
2. Sebaiknya pimpinan usaha juga melakukan pengadaan benih tanaman lainnya dari sumber benih PPKS tersebut. Karena benih dari PPKS akan lebih terjamin kualitasnya.

Adapun saran untuk tujuan kedua yaitu bagaimana keefektifan kemitraan yang dilakukan oleh Penangkaran Benih Multi Maju dengan Dinas Perkebunan Sumatera Barat sebagai berikut :

1. Sebaiknya pimpinan usaha Penangkaran Benih Multi Maju juga melakukan kemitraan dengan Dinas Perkebunan Sumatera Barat untuk komoditi perkebunan lainnya, seperti karet dan kakao. Karena perkebunan ini juga membutuhkan bibit unggul dan pengawasan yang akan meningkatkan produktivitas.
2. Sebaiknya Dinas Perkebunan Sumatera Barat juga memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh perkebunan besar yang menyeleweng dari aturan seperti menjual lagi bibit yang telah dibeli dari penangkar kepada petani yang nantinya akan merugikan pihak penangkar. Dan juga lebih ketat lagi terhadap pengawasan bibit palsu yang masuk ke Sumatera Barat.
3. Sebaiknya kegiatan sosialisasi tentang penggunaan bibit kelapa sawit unggul lebih sering lagi dilakukan dengan mengundang lebih banyak kelompok tani